

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia termasuk kedalam negara berkembang dan memiliki permasalahan yang sama dengan Negara berkembang yang lain yaitu tentang tenaga kerja. Salah satu contohnya adalah tentang penyerapan tenaga kerja yang nantinya akan menjadi faktor pendukung pembangunan ekonomi yang merata. Dengan adanya pembangunan di Indonesia diharapkan dapat menciptakan kesejahteraan masyarakat di seluruh wilayah di Indonesia.

Pembangunan ekonomi merupakan usaha-usaha yang mampu membuat pendapatan perkapita riil penduduk suatu masyarakat meningkat. Disamping itu tujuan pembangunan ekonomi selain untuk menaikkan pendapatan nasional riil juga untuk meningkatkan produktivitas (Suparmoko, 2002). Pembangunan ekonomi menggunakan ukuran dan beberapa indikator yang sering digunakan sebagai alat ukur. Produk Domestik Regional Bruto dan bisa sebagai penunjuk kinerja perekonomian secara umum dalam menentukan ukuran kemajuan suatu daerah. Sering juga menggunakan indikator lain seperti tingkat pertumbuhan, pendapatan per kapita dan juga pergeseraan struktur ekonoomi.

Pembangunan pada daerah, di kota maupun kabupaten berlangsung secara berkelanjutan dan setiap daerah berupaya memajukan daerahnya sesuai dengan sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya lain yang ada pada setiap daerah (Lahama et al., 2018). Inti dari permasalahan pada pembangunan

daerah terletak di penekanan kebijakan-kebijakan pembangunan yang didasari pada ciri kas daerah tersebut yang mengikut sertakan potensi sumber daya manusia, kelembagaan dan sumber daya fisik secara lokal (daerah). Dalam proses pembangunan untuk menciptakan kesempatan kerja baru dan merangsang peningkatan kegiatan ekonomi. Pertumbuhan penduduk juga harus dibarengi dengan pertumbuhan kesempatan kerja, sehingga pertumbuhan penduduk bukan lagi masalah dalam pembangunan ekonomi daerah. Laju pertumbuhan penduduk yang besar dan kecilnya kinerja pembangunan sumber daya manusia menjadi penghambat penciptaan kesempatan kerja, sehingga dapat menyebabkan angka pengangguran meningkat (Arsyad, 2009).

Perkembangan jumlah penduduk menjadi faktor pendorong pembangunan. Apabila dalam perkembangan jumlah penduduk tersebut dibekali dengan pendidikan sebelum menjadi tenaga kerja sehingga menciptakan masyarakat yang terampil dan memiliki keahlian dengan begitu akan menjadi modal dalam pelaksanaan pembangunan di berbagai sektor. Dengan begitu, setiap peningkatan jumlah penduduk memiliki kualitas sumber daya yang terampil dan memiliki keahlian dan diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih besar terhadap perkembangan kegiatan ekonomi. Menurut (Wahed, 2020) pertumbuhan penduduk yang pesat seharusnya diiringi dengan kualitas sumber daya manusia yang potensial dan produktif, jika tidak diiringi dengan kualitas sumber daya manusia yang potensial dan produktif akan menjadikan beban tersendiri bagi pertumbuhan ekonomi. Pesatnya pertumbuhan penduduk membawa pengaruh terhadap pertumbuhan angkatan kerja yang hamper sama cepatnya. Begitu juga

kemampuan sektor ekonomi untuk menciptakan kesempatan kerja terbatas, sehingga terjadi banyak pengangguran di beberapa daerah.

Tenaga kerja sebagai modal utama dalam pembangunan daerah karena tenaga kerja adalah sumber penting, baik dari kegiatan produksi ataupun dari kegiatan pemanfaatan hasil-hasil pembangunan. Jumlah penduduk yang terus mengalami peningkatan saling berkaitan dengan jumlah angkatan kerja yang semakin bertambah juga, ditambah lagi dengan ketersediaan lapangan kerja yang tidak seimbang dengan jumlah angkatan kerja menggambarkan bahwa di suatu daerah pembangunannya belum berjalan secara efektif (Lahama et al., 2018).

Menurut Undang undang ketenagakerjaan nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan disebutkan bahwa Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri atau masyarakat.

Penyerapan Tenaga kerja di Kabupaten Pasuruan terus mengalami fluktuatif pada periode tahun 2010 sampai 2019. sektor Pertanian dan sektor industry masih merupakan sektor yang mempunyai berpengaruh cukup besar terhadap penyerapan tenaga kerja yang dilihat berdasarkan jumlah penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja seminggu yang lalu menurut lapangan usaha dengan tingkat pengangguran terbuka (TPK) di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2019 sebesar 5,42% menurun dibandingkan pada periode tahun 2018 yang mencapai angka 6,11%. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPK) dilihat berdasarkan perbandingan antara jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja di Kabupaten Pasuruan.

Kabupaten Pasuruan terletak pada wilayah tapal kuda. Dengan luas wilayah 1.474,015 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk sebesar 1.876.881 jiwa (Anonim., 2019). Kabupaten Pasuruan memiliki beberapa potensi unggulan yang dapat dikembangkan yaitu potensi pertanian, potensi industri Pengolahan, dan potensi pariwisata. Dengan perkembangan pada masing-masing sektor akan berkontribusi terhadap PDRB Kabupaten pasuruan. Potensi-potensi di Kabupaten Pasuruan tersebut diharapkan bisa menarik para investor untuk melakukan investasi di Kabupaten Pasuruan. Sehingga akan menciptakan lapangan Usaha dan mampu terserapnya tenaga kerja dengan baik.

Adanya sektor-sektor unggulan akan berdampak positif terhadap PDRB Kabupaten Pasuruan yang diharapkan bisa menciptaka lapangan usaha dan mampu memberikan kesempatan kerja dengan baik sehingga berdampak pada kurangnya angka pengangguran di Kabupaten Pasuruan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang, penulis ingin melakukan penelitian yang judul **“Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Dalam Sektor Unggulan Di Kabupaten Pasuruan”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan fenomena tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Sektor apa saja yang menjadi sektor unggulan di Kabupaten Pasuruan ?
2. Bagaimana pergeseran sektor perekonomian di Kabupaten Pasuruan ?
3. Apakah terdapat perbedaan pengaruh sektor unggulan dan non unggulan dalam menyerap tenaga kerja di Kabupaten Pasuruan ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Menganalisa sektor mana saja yang menjadi sektor unggulan di Kabupaten Pasuruan.
2. Mengetahui pergeseran sektor perekonomian di Kabupaten Pasuruan.
3. Menganalisis perbedaan pengaruh sektor unggulan dan non unggulan dalam menyerap tenaga kerja di Kabupaten Pasuruan ?

### **1.4 Ruang Lingkup**

Penelitian ini mempunyai batasan masalah untuk menjadi fokus penelitian ng sesuai dengan tujuan yang telah disampaikan. Agar penelitian ini lebih terarah dan hasil yang diperoleh bisa bermanfaat dengan baik. Penelitian ini berfokus pada penyerapan tenaga kerja pada sektor unggulan yang ada pada Kabupaten Pasuruan dengan memakai data PDRB atas dasar harga konsta seri 2010 mulai tahun 2010 hingga 2019 Kabupaten pasuruan dan Provinsi Jawa Timur, dan juga menggunakan data Penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja di Kabupaten Pasuruan pada periode tahun 2010 hingga 2019.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah daerah, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk pemerintah daerah khususnya Kabupaten Pasuruan dalam hal pengambilan kebijakan tentang kesempatan kerja.
2. Bagi Universitas, dapat menambah acuan akademis dan koleksi perpustakaan Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur & perpustakaan pusat UPN “Veteran” Jawa Timur dalam membahas ataupun memecahkan masalah yang sama.